

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Taksa Coffee

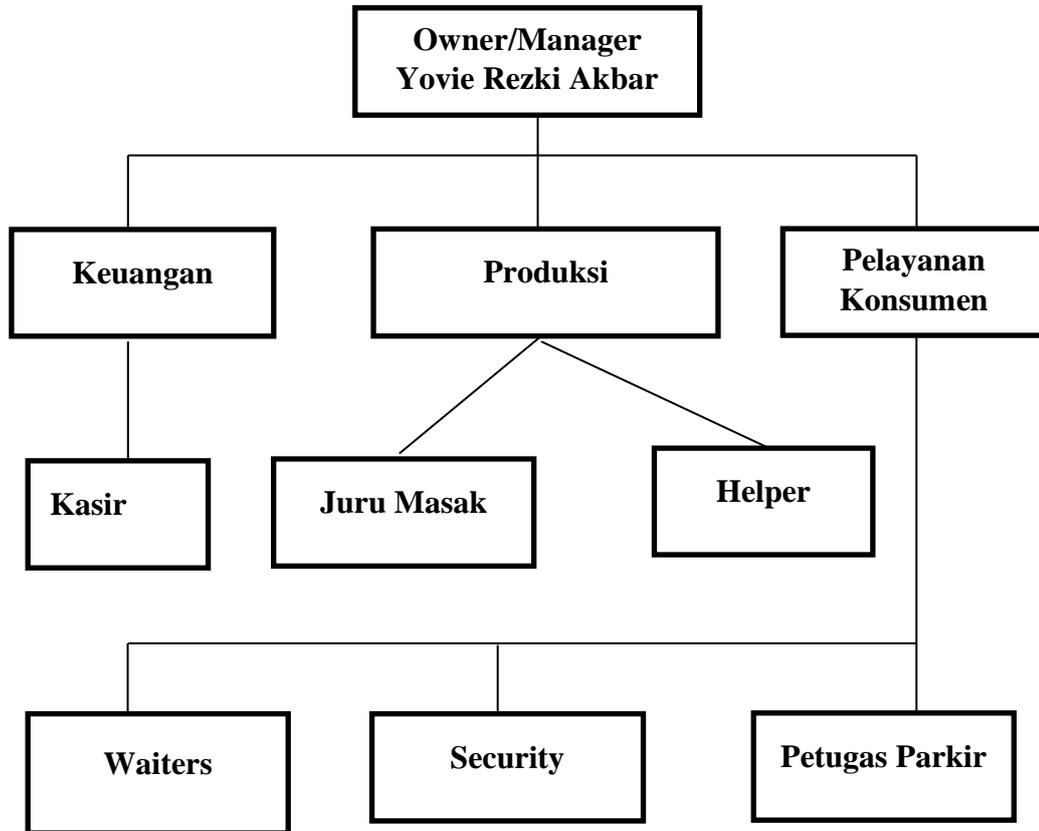
Taksa Coffee memang memiliki daya tarik tersendiri dengan Es Ko T yang menjadi andalan mereka. Tempat yang nyaman dan aesthetic juga menjadi alasan banyaknya pelanggan, khususnya dari kalangan Gen Z, untuk memilihnya sebagai tempat nongkrong. Keunikan ini tentunya memberikan pengalaman lebih bagi pengunjung, selain dari segi rasa kopi yang ditawarkan..

a. Visi Dan Misi Depot Crystal Water

Visi: Menjadikan tempat coffee shop dengan memperkenalkan berbagai unggulan dan mengutamakan cita rasa untuk menjaga loyalitas pelanggan.

Misi : Menyajikan makan dan minuman yang berkualitas tinggi dan menciptakan suasana yang nyaman untuk para pelanggan.

a. Struktur Organisasi Taksa Coffee



Gambar IV.1 : Struktur Organisasi

b. Uraian Tugas

1. Owner/Manager

Owner/Manager taksa coffee atau pemilik dari coffee Taksa yaitu Yovie Rezki Akbar Nasution.

2. Keuangan

Pada bagian ini adalah tugas yang dilakukan yaitu membuat laporan keuangan seperti uang masuk dan uang keluar.

3. Kasir

Yaitu yang bertugas mencatat orderan seperti pembayaran tagihan konsumen.

4. Produksi

Produksi adalah bagian pengolahan seperti dan lainnya.

5. Juru Masak

Yaitu yang bertugas membuat dan menyiapkan makan pesanan yang telah di pesan oleh konsumen.

6. Helper

Helper yaitu bertugas membantu juru masak di dapur dalam membuat dan menyiapkan makanan maupun minuman.

7. Pelayanan konsumen

Yang bertugas di depan atau bertemu konsumen, dalam hal ini pelayanan konsumen yaitu terdiri dari waiters, security, dan petugas parkir.

2. Hasil Deskriptif Responden

Untuk mengetahui karakteristik responden penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel IV.1

Karakteristik Jenis Kelamin Responden			
No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	Laki-laki	46	46
2	Perempuan	54	54
	Total	100	100

Sumber : Data Diolah (2020)

Berdasarkan Tabel 4.1 mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin paling dominan dalam penelitian ini adalah

Laki-laki sebanyak 46 responden atau 46% dan Perempuan sebanyak 54 responden atau 54%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa dari 100 responden, mayoritas konsumen Taksa Coffee adalah perempuan.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel IV.2

Karakteristik Usia Responden

No	Usia	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	17-20	5	5
2	21-25	95	95
	Total	100	100

Sumber : Data Diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.2 mengenai karakteristik responden berdasarkan usia, dapat dilihat bahwa kelompok usia 21-25 tahun mendominasi dengan jumlah 95 responden (95%), sedangkan usia 17-20 tahun hanya terdapat 5 responden (5%). Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas konsumen Taksa Coffee berasal dari kalangan usia 21-25 tahun, meskipun kelompok usia 17-20 tahun juga turut berperan dalam jumlah responden.

3. Hasil Deskriptif Variabel Penelitian

Berikut hasil deskriptif variabel penelitian, secara rinci dapat dilihat pada berikut :

A. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Kemanfaatan Qris (X₁)

Berikut ini hasil tanggapan mengenai variabel Kemanfaatan Qris dari responden penelitian:

Tabel IV.4

Tanggapan Responden Variabel Kemanfaatan Qris(X₁)
Frekuensi Jawaban Responden

Pernyataan	SS		S		KS		TS		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	43	43	47	47	10	10	0	0	0	0	100	100
2	37	37	51	51	12	12	0	0	0	0	100	100
3	51	51	41	41	8	8	0	0	0	0	100	100

Sumber : Data Diolah (2020)

- 1) Pada pernyataan 1 responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 43 orang atau 43%, yang menjawab Setuju sebanyak 47 orang atau 47%, yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 10 orang atau 10%.
- 2) Pada pernyataan 2 responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 37 orang atau 37%, yang menjawab Setuju sebanyak 51 orang 51%, yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 12 orang atau 12%.
- 3) Pada pernyataan 3 responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 51 orang atau 51%, yang menjawab Setuju sebanyak 41 orang atau 41%, yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 8 orang atau 8%.

B. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Kemudahan Qris (X₂)

Berikut ini hasil tanggapan mengenai variabel Kemudahan dari responden penelitian:

Tabel IV.6

Tanggapan Responden Variabel Kemudahan Qris (X₂)
Frekuensi Jawaban Responden

Pernyataan	SS		S		KS		TS		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	50	50	44	44	16	16	0	0	0	0	100	100
2	48	48	42	42	10	10	0	0	0	0	100	100
3	60	60	32	32	8	8	0	0	0	0	100	100

Sumber : Data Diolah (2020)

- 1) Pada pernyataan 1 responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 50 orang atau 50%, yang menjawab Setuju sebanyak 44 orang atau 44%, yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 16 orang atau 16%.
- 2) Pada pernyataan 2 responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 48 orang atau 48%, yang menjawab Setuju sebanyak 42 orang atau 42%, yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 10 orang atau 10%.
- 3) Pada pernyataan 3 responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 60 orang atau 60%, yang menjawab Setuju sebanyak 32 orang atau 32 %, yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 8 orang atau 8%.

C. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Keputusan Pembiayaan

Menggunakan Qris (Y)

Berikut ini hasil tanggapan mengenai variabel keputusan dari responden penelitian:

Tabel IV.7
A. Tanggapan Responden Variabel Keputusan
Pembiayaan Menggunakan Qris (Y)

Pernyataan	Frekuensi Jawaban Responden											
	SS		S		KS		TS		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	48	48	45	45	7	7	0	0	0	0	100	100
2	59	59	39	39	2	2	0	0	0	0	100	100
3	45	45	48	48	7	7	0	0	0	0	100	100

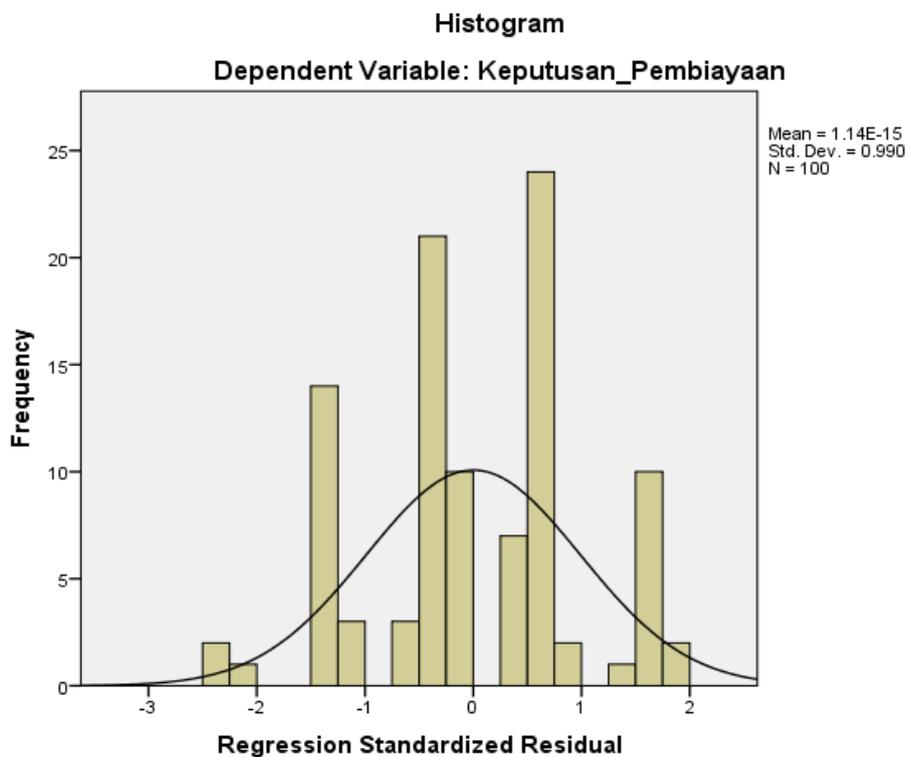
Sumber : Data Diolah (data diolah:2020)

- 1) Pada pernyataan 1 responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 48 orang atau 48%, yang menjawab Setuju sebanyak 45 orang atau 45%, yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 7 orang atau 7%.
- 2) Pada pernyataan 2 responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 59 orang atau 59%, yang menjawab Setuju sebanyak 39 orang 39%, yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 2 orang atau 2%.
- 3) Pada pernyataan 3 responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 45 orang atau 45%, yang menjawab Setuju sebanyak 48 orang atau 48%, yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 7 orang atau 7% .

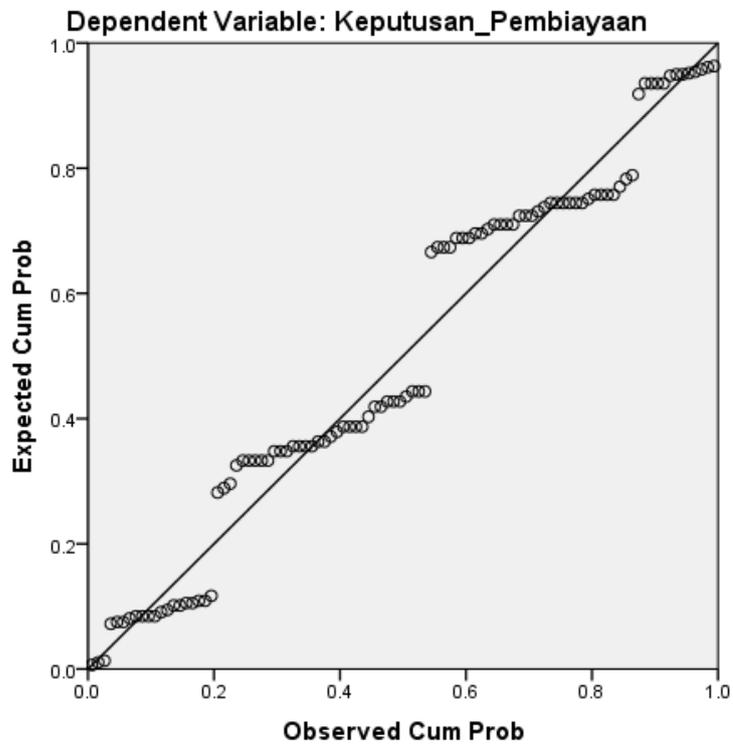
1. Hasil Analisis Uji Asumsi Kalsik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu melalui tampilan grafik Histogram dan Grafik P-P Plot. Pada Gambar IV.2, grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, di mana data tersebar secara merata ke kiri dan ke kanan. Hal ini mengindikasikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



a. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandlardized Coefficients		Standlardi zed Coef.ficien ts	t	Sig.	Collinilarity Statisti.cs	
	B	Sktd. Error	Beta			Tole.ra nce	VIF
1	(Constant)	14.218	1.672	8.502	.000		
	Kemanfaatan_Qris	.042	.085	.050	3.494	.006	.987
	Kemudahan_Qris	.105	.104	.103	2.013	.004	.987

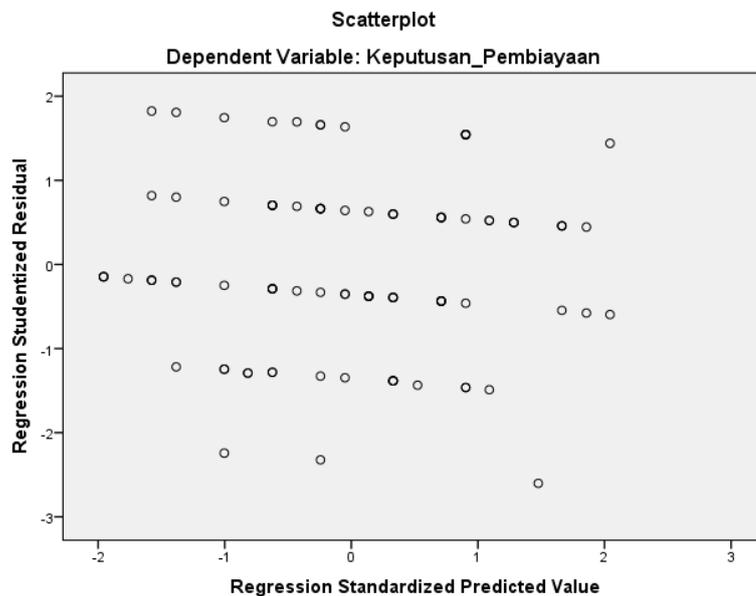
a. Dependent Variable: Keputusan_Pembiayaan

Dari tabel di atas menunjukkan kedua variabel independen yakni variabel Jenis Kemanfaatan Qris (X_1), dan kemudahan Qris (X_2) memiliki nilai VIF masing-masing 1,013, 1,214 yang keseluruhannya tidak melebihi angka 10, sehingga tidak terjadi multikolinieritas dalam variabel independen penelitian.

b. Uji Heteroskedastisitas

Salah satu cara yang digunakan untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan gambar scatterplot, apabila titik-titik menyebar di bawah dan di atas angka 0, serta tidak membentuk pola maka dapat disimpulkan model regresi terhindar dari masalah heteroskedastisitas.

Pendekatan Grafik, Berikut ini grafik heteroskedastisitas pada gambar



Berdasarkan Gambar IV.3 di atas dari hasil tampilan output SPSS dengan jelas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di bawah dan di atas angka 0, serta

tidak membentuk pola maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terdapat unsur heteroskedastisitas.

1. Pendekatan Statistik

Pendekatan statistik dapat dilakukan melalui Uji Glejser. Hasil pengolahan Uji Glejser dapat dilihat pada tabel IV.11 berikut ini :

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.218	1.672		8.502	.000
Kemanfaatan_Qris	.042	.085	.050	3.494	.622
Kemudahan_Qris	.105	.104	.103	2.013	.314

a. Dependent Variable: Keputusan_Pembiayaan

Berdasarkan hasil uji Glejser yang terlihat pada tabel di atas, nilai signifikansi untuk variabel Kemanfaatan QRIS (X1) adalah 0,622, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data tidak mengalami heteroskedastisitas. Begitu pula dengan nilai signifikansi variabel Kemudahan QRIS (X2), yaitu 0,314, yang juga lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak mengalami heteroskedastisitas.

2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.218	1.672		8.502	.000
	Kemanfaatan_Qris	.042	.085	.050	3.494	.622
	Kemudahan_Qris	.105	.104	.103	2.013	.314

a. Dependent Variable: Keputusan_Pembiayaan

Tabel IV.12 menunjukkan bahwa model yang digunakan untuk menduga pengaruh tersebut adalah:

$$Y = 14.218 + 0,042X_1 + 0,105X_2 + e$$

Keterangan :

1. Nilai Konstanta 14.218 memberi arti bahwa Kemanfaatan Qris (X_1), dan Kemudahan Qris (X_2) sama-sama tetap pada nilai nol atau konstan, maka Keputusan Pembiayaan (Y) yang dihasilkan bernilai 14.218
2. Kemanfaatan Qris (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pembiayaan dengan koefisien regresi sebesar 0,042 artinya apabila Kemanfaatan Qris naik 0,042 maka Keputusan Pembiayaan (Y) juga naik sebesar 0,042.
3. Kemudahan Qris (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pembiayaan dengan koefisien regresi sebesar 0,105 artinya apabila Kemudahan Qris naik 0,105 maka Keputusan Pembiayaan (Y) juga naik sebesar 0,105.

4. Hasil Uji Hipotesisi

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) dilakukan untuk menguji secara parsial (individu) apakah Kualitas Jenis Kelamin (X_1), Kemanfaatan Qris (X_2), dan Kemudahan Qris (X_3) berpengaruh terhadap Keputusan Pembiayaan (Y), dapat dilihat pada Tabel berikut:

Dasar pengambilan keputusan :

1. Jika nilai sig < 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
2. Jika nilai sig > 0,05 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Nilai t_{tabel} didapat dengan cara:

$$Df = (n-k-1) = (100-3-1) = 96$$

$$\alpha = 0,05$$

$$t_{tabel} = 0,199$$

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	14.218	1.672		8.502	.000
1 Kemanfaatan_Qris	.042	.085	.050	3.494	.006
Kemudahan_Qris	.105	.104	.103	2.013	.004

a. Dependent Variable: Keputusan_Pembiayaan

- a. Variabel Kemanfaatan Qris (X_1), nilai t_{hitung} diperoleh 3,494 dengan taraf signifikan 0,006. Dengan demikian nilai t_{hitung} $3,494 > t_{tabel}$ 0,199 dengan taraf signifikan 0,006 $<$ 0,05. Artinya bahwa Kemanfaatan Qris (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pembiayaan (Y). Dengan demikian H_a diterima.
- b. variabel Kemudahan Qris (X_2), nilai t_{hitung} diperoleh 2,013 dengan taraf signifikan 0,004. Dengan demikian nilai t_{hitung} $2,013 > t_{tabel}$ 0,199 dengan taraf signifikan 0,004 $<$ 0,05. Artinya bahwa secara parsial Kemudahan Qris (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pembiayaan (Y). Dengan demikian H_a dapat diterima.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah pengujian variabel independen secara bersama yang dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen secara

bersama-sama terhadap variabel dependen pengujian satu sisi dan menggunakan hipotesis sebagai berikut :

1. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka terdapat pengaruh variabel secara X simultan terhadap variabel Y.
2. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} . Nilai F_{hitung} diperoleh dari hasil SPSS dan nilai F_{tabel} yang digunakan adalah nilai F dengan derajat kebebasan (df) pada $df_1 = k-1$ dan $df_2 = n-k$ pada $\alpha = 0,05$ yaitu 2,69.

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.204	2	.602	16.585	.000 ^b
Residual	99.836	97	1.029		
Total	101.040	99			

a. Dependent Variable: Keputusan_Pembiayaan

b. Predictors: (Constant), Kemudahan_Qris, Kemanfaatan_Qris

Dari hasil perhitungan uji statistik yang dilakukan maka diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 16,585 dengan taraf signifikan 0,000. Dengan demikian, nilai $F_{\text{hitung}} 16,585 > F_{\text{tabel}} 2,69$ dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Artinya Kemanfaatan Qris (X_1), dan Kemudahan Qris (X_2) secara simultan (bersama-

sama) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pembiayaan (Y) di Taksa Coffee

b. Koefisien Determinan (R^2)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat dari Tabel sebagai berikut :

Tabel IV.15

Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.109 ^a	.0612	.648	1.01451	2.059

a. Predictors: (Constant), Kemudahan_Qris, Kem,anfaatan_Qris

b. Dependent Variable: Keputusan_Pembiayaan

Berdasarkan Tabel diatas hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada nilai koefisien Adjusted R Square :

Besarnya nilai koefisien Adjusted R Square 0,648 atau sama dengan 64,8%. Nilai tersebut berarti sebesar 64,8% menegaskan bahwa Keputusan Pembiayaan dapat dijelaskan melalui variabel Kemudahan Qris (X_1), dan Kemudahan Qris (X_2) ,sedangkan sisanya 35,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor